

PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, INTENSITAS MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI

(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)

THE INFLUENCE OF LEVERAGE, PROFITABILITY, MANAGERIAL OWNERSHIP, CAPITAL INTENSITY AND COMPANY SIZE ON ACCOUNTING CONSERVATISM

(The Empirical Study on Foods and Beverages Listed in Indonesian Stock Exchange in 2014- 2017)

Mutia Arum Arsita¹, Dr. Farida Titik Kristanti, S.E, M.Si.²

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹mutiarsita18@gmail.com ²farida_titik@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage* (DER), profitabilitas (ROA), kepemilikan manajerial (MANOWN), intensitas modal (CAPIN), dan ukuran perusahaan (*SIZE*) terhadap konservatisme akuntansi (CON_{ACC_{it}}) pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan tujuan deskriptif verifikatif yang bersifat asosiasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *perposive sampling* dan diperoleh 14 perusahaan dengan periode penelitian selama 4 tahun, sehingga diperoleh 56 data sampel. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software eviews 10*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *leverage* (DER), profitabilitas (ROA), kepemilikan manajerial (MANOWN), intensitas modal (CAPIN) dan ukuran perusahaan (*SIZE*) berpengaruh secara simultan terhadap konservatisme akuntansi (CON_{ACC_{it}}). Sedangkan secara parsial, *leverage* (DER) tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap konservatisme akuntansi. Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap konservatisme akuntansi. kepemilikan manajerial (MANOWN) berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap konservatisme akuntansi. Intensitas modal (CAPIN) tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap konservatisme akuntansi. Ukuran perusahaan (*SIZE*) berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap konservatisme akuntansi.

Kata Kunci: *Leverage*, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan dan Konservatisme Akuntansi.

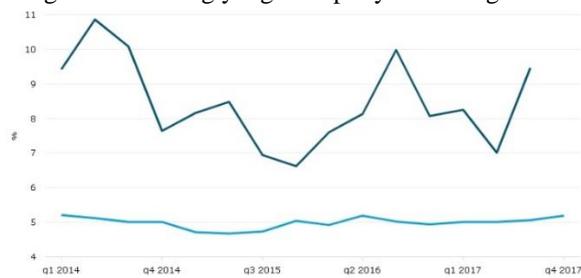
Abstract

This study aims to determine the effect of leverage (DER), profitability (ROA), managerial ownership (MANOWN), capital intensity (CAPIN), and firm size (SIZE) on accounting in food and beverages sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2017. This research is a study using quantitative research methods with descriptive objectives that are association-based verification. The data used in this study were obtained from financial report data taken from the official website of the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used was *perposive sampling* and obtained 14 companies with a research period of 4 years, so that 56 sample data were obtained. The method of data analysis in this study is panel data regression analysis using *software eviews 10*. The results showed that simultaneous leverage (DER), profitability (ROA), managerial ownership (MANOWN), capital intensity (CAPIN) and firm size (SIZE) simulta effect on accounting conservatism (CON_{ACC_{it}}). While partially, leverage (DER) does not have a significant effect with a positive direction on accounting conservatism. Profitability (ROA) does not significantly influence the positive direction of accounting conservatism. Managerial ownership (MANOWN) has a significant effect with positive direction on accounting conservatism. Capital intensity (CAPIN) does not significantly influence the positive direction of accounting conservatism. Firm size (SIZE) has a significant effect with a positive direction on accounting conservatism.

Keywords: *Leverage, Profitability, Managerial Ownership, Capital Intensity, Company Size and Accounting Conservatism*

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai cerminan atau gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban pengelola roda usaha terhadap pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan ini menjadikan laporan keuangan sebagai tolak ukur beberapa keputusan dan perencanaan. Laporan keuangan yang lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain, serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Beberapa pengguna laporan keuangan menurut (Sujarweni, 2017)^[8], adalah pihak manajemen, pemegang saham atau investor, kreditor, pemerintah, karyawan, *supplier*, dan pelanggan. Akuntansi konservatif merupakan prinsip yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan yang mengakui estimasi apabila terjadi suatu kerugian. Namun apabila terjadi keuntungan yang belum terealisasi, keuntungan tersebut tidak dapat diakui (Aristyani dan Wirawati, 2013)^[2]. Menurut Savitri, (2016:32-33)^[7], konservatisme dikonsepsikan sebagai sebuah kriteria seleksi diantara beberapa prinsip akuntansi yang meminimalkan laporan laba dengan memperlambat pengakuan pendapatan, mempercepat pengakuan beban, menurunkan penilaian asset dan menaikkan penilaian suatu kewajiban. Dengan menggunakan rasio $CON_{ACC_{it}}$ dapat mempermudah agar berita buruk (*bad news*) lebih cepat terefleksi dalam suatu laba rugi dibandingkan dengan berita baik (*good news*). Semakin negatif nilai $CON_{ACC_{it}}$ maka menunjukkan penerapan konservatisme akuntansi yang semakin tinggi (Savitri, 2016). Oleh karena itu perusahaan yang bagus adalah perusahaan yang tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aktiva dan laba serta segera mengakui kerugian dan hutang yang mempunyai kemungkinan akan terjadi.



Gambar 1.1 Pertumbuhan sub sektor *food and beverages* terhadap PDB nasional periode 2014-2017

(Sumber: www.bps.go.id data diolah Februari 2019)

Berdasarkan Gambar 1.1 data yang diperoleh melalui website resmi Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pertumbuhan sub sektor *food and beverages* terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional mengalami penurunan hingga kenaikan yang signifikan. Produk Domestik Bruto (PDB) sub sektor *food and beverages* pada tahun 2016 mencapai Rp. 586,5 triliun atau 6,2% dari total PDB nasional senilai Rp. 9.433 triliun. Selain itu, sub sektor *food and beverages* selalu tumbuh di atas pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Pada triwulan III 2017 PDB sub sektor *food and beverages* tumbuh 9,46% menjadi Rp. 166,7 triliun, sementara ekonomi Indonesia hanya tumbuh 5,06%. sepanjang triwulan I-III 2017, sub sektor *food and beverages* menyumbang 33,78% PDB. Sektor pengolahan yang mencapai Rp. 1.406 triliun dan juga menyumbang 6,42% PDB nasional yang mencapai Rp. 7.402 triliun (www.katadata.co.id).

2. DASAR TEORI DAN METODOLOGI

2.1 Dasar Teori Konservatisme Akuntansi

2.1.1 Teori Agensi

Teori keagenan berdasarkan kaitannya dengan konservatisme akuntansi terjadi diantara pemegang saham dengan manajer, pemegang saham atau manajer dengan kreditor. Dikarenakan dalam teori keagenan terdapat pemisahan antara pihak agen dan prinsipal. Hal tersebut dapat berakibat pada munculnya potensi konflik yang dapat mempengaruhi kualitas laba yang dilaporkan (Brilianti, 2013)^[3].

2.1.2 Konservatisme Akuntansi

Definisi formal mengenai konservatisme ada dalam SFAC No. 2 paragraf 95 yang menyatakan: *Conservatism is a prudent reaction to uncertainty to try to ensure that uncertainties and risk inherent in business situation are adequately considered.* Pengukuran konservatisme akuntansi dalam penelitian ini diprosikan dengan menggunakan earning/accrual measure model Zhang (2007) adaptasi dari model (Givoly dan Hayn (2000)). Pemilihan proksi ini bertujuan untuk mempermudah suatu analisa. Sehingga, diketahui bahwa semakin negatif nilai $CON_{ACC_{it}}$ maka menunjukkan penerapan konservatisme yang semakin tinggi dan mencakup keseluruhan proses pengakuan perusahaan terhadap aset, hutang, pendapatan dan beban. Sehingga proksi ini dianggap lebih akurat karena menggambarkan komponen yang berada dalam konsep konservatisme akuntansi dan sejalan dengan penelitian (Savitri, 2016)^[7]

$$CON_{ACC_{it}} = \frac{(NI_{it} + DEP_{it} - CFO_{it}) \times (-1)}{TA_{it}}$$

Keterangan

$CON_{ACC_{it}}$	=	Konservatisme Akuntansi pada perusahaan i dalam waktu t
NI_{it}	=	Laba sebelum <i>extraordinary items</i>
DEP_{it}	=	Depresiasi dari aset tetap perusahaan i pada tahun t
CFO_{it}	=	Arus kas dari kegiatan operasi perusahaan i pada tahun t
TA_{it}	=	Total aktiva perusahaan dari aset tetap perusahaan i pada tahun t

2.1.3 Leverage

Menurut Alfian dan Sabeni (2013)^[1], perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi dapat berdampak pada timbulnya risiko keuangan yang besar pula, selain risiko keuangan yang besar, perusahaan juga memiliki peluang yang besar untuk menghasilkan laba yang tinggi *leverage* diukur dan diprosikan dengan *Debt Equity to Ratio (DER)* Ketentuan umumnya adalah bahwa debitor seharusnya memiliki *Debt to Equity Ratio* kurang dari 0,5 namun ketentuan ini dapat bervariasi tergantung pada jenis industri Hery (2015:109)^[5], dari itu rasio *leverage* dalam penelitian ini dirumuskan dengan:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas adalah sebuah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya Padmawati dan Fachrururozie (2015)^[4]. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dan diprosikan dengan *Return On Asset (ROA)* yang menggambarkan sejauh mana aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Semakin tinggi rasui ini maka semakin baik keadaan suatu perusahaan. maka dari itu rasio profitabilitas dalam penelitian ini dirumuskan dengan

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2.1.5 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah presentase kepemilikan oleh saham direksi, manajemen, komisaris maupun setiap pihak yang terlibat langsung dalam pembuatan suatu keputusan perusahaan. Struktur kepemilikan manajerial mencerminkan presentase jumlah saham yang dimiliki oleh suatu manajemen dari seluruh jumlah saham yang ada dalam suatu perusahaan Ramadona (2016)^[6]. Maka dari itu rasio kepemilikan manajerial dalam penelitian ini dirumuskan dengan:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

2.1.6 Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah besarkecilnya suatu perusahaan yang diukur dari total asetnya menurut Ramadona (2016)^[6]. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan dicerminkan dari logaritma total aset yang besar. Total aset yang semakin besar akan membuat ukuran perusahaan semakin Ramadona (2016)^[6]. Maka dari itu rasio ukuran perusahaan dalam penelitian ini dirumuskan dengan:

$$\text{Ukuran perusahaan (SIZE)} = \text{Ln Total Aset}$$

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi

Penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan mengakibatkan perusahaan sulit melepaskan beban utang tersebut. Oleh karena itu, perusahaan harus menyeimbangkan berapa hutang yang akan diambil. karena jika hutang tinggi maka perusahaan cenderung menghasilkan dan menyajikan laporan keuangan yang tidak konservatif sehingga laba yang dihasilkan perusahaan tersebut menjadi rendah. Oleh karena itu, perusahaan ingin menunjukkan kinerja yang baik terhadap suatu pemberi pinjaman agar mendapatkan utang jangka panjang dan pemberi pinjaman dapat merasa yakin bahwa dana yang diberikan akan terjamin. Dengan demikian kesalahan penyampaian informasi antara kreditor dan perusahaan berkurang karena manajer tidak dapat menyembunyikan informasi keuangan yang mungkin akan dimanipulasi aset yang dimiliki.

2.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi

Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai bagian dari manajemen laba yang dapat digunakan manajer untuk mengatur laba agar terlihat rata dan tidak memiliki fluktuasi yang tinggi. dengan adanya pertumbuhan laba yang terus meningkat dari tahun ke tahun dapat mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan tersebut.

2.2.3 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Konservatisme Akuntansi

Kepemilikan manajerial dalam manajemen perusahaan akan merasa harus mementingkan kontinuitas perusahaan secara profesional dibandingkan dengan pemikiran-pemikiran tentang bonus yang akan didapat jika

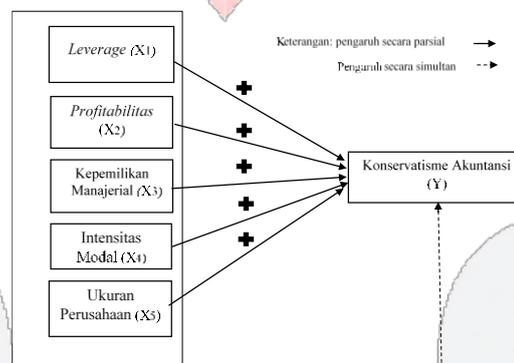
target laba perusahaan terpenuhi. dengan metode konservatif, laba yang dinilai tidak akan berlebihan, sehingga akan terdapat cadangan dana yang tersembunyi untuk meningkatkan jumlah investasi perusahaan yang melibatkan manajemen dalam struktur kepemilikan saham yang cukup besar adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menyelaraskan antara kepentingan pemilik dan manajemen. Nantinya, setiap keputusan yang diambil untuk perusahaan tersebut akan langsung berdampak bagi pemegang saham yang tak lain adalah pihak manajemen sendiri.

2.2.4 Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi

Semakin tinggi suatu penjualan sehingga intensitas modal yang dihasilkan juga semakin tinggi sehingga pemerintah lebih concern terhadap suatu perusahaan tersebut karena perusahaan tersebut bersifat perusahaan yang padat modal. Oleh karena itu, perusahaan dengan keadaan padat modal akan melakukan pelaporan secara konservatisme.

2.2.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi

Semakin besar total aset maka semakin besar ukuran yang dimiliki oleh suatu perusahaan tersebut. perusahaan yang semakin besar otomatis pemerintah akan mengalokasikan biaya terhadap suatu perusahaan. Biaya tersebut timbul dikarenakan penetapan tarif pajak yang semakin besar perusahaan akan cenderung menggunakan prinsip akuntansi konservatisme agar dapat melaporkan laba dengan nilai terendah.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan

- Pengaruh secara parsial
- -> Pengaruh secara simultan

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan maka hipotesis dalam penelitian sebagai berikut:

1. *Leverage*, profitabilitas, kepemilikan manajerial, intensitas modal, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.
2. *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan dengan positif terhadap konservatisme akuntansi.
3. Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap konservatisme akuntansi.
4. Kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan.
5. Intensitas modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan.
6. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap konservatisme akuntansi.

3.3 Metodologi Penelitian

3.3.1 Populasi dan Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 18 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan menghasilkan 14 sampel dengan periode penelitian selama 4 tahun, maka jumlah data dalam penelitian sebanyak 56 data.

$$CON_{Acc_{it}} = \alpha + \beta_1 X1_{it} + \beta_2 X2_{it} + \beta_3 X3_{it} + \beta_4 X4_{it} + \beta_5 X5_{it} + e$$

Dimana:

$CON_{Acc_{it}}$ = Konservatisme Akuntansi.

α = Konstanta.

- β_1 β_2 β_3 β_4 β_5 = Koefisien Regresi masing masing variabel.
- X_1 = Leverage.
- X_2 = Profitabilitas.
- X_3 = Kepemilikan Manajerial.
- X_4 = Intensitas Modal.
- x_5 = Ukuran Perusahaan.
- t = Waktu.
- i = Perusahaan.
- e = Error term.

4. PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

	CON _{Accit}	DER	ROA	MANOWN	CAPIN	SIZE
Mean	0,042	1,106	2.945	0,020	1.555	28.835
Med	-0,210	1,036	0,094	0,000	1.268	28.443
Max	1,236	3,029	0,527	0,179	3,057	32.767
Min	-0,052	0,171	-0,038	0,000	0,013	26.527
Std.Dev	0,258	0,928	0,136	0,047	2.129	1,563
Observations	56	56	56	56	56	56

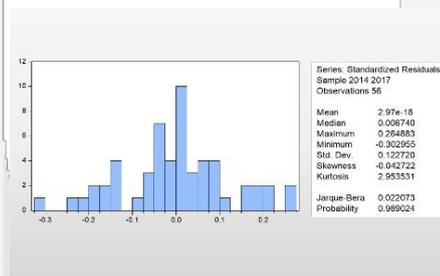
(Sumber; Output Eviews 10, 2019)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa, variabel dependen yaitu konservatisme akuntansi dan variabel independen yaitu kepemilikan manajerial, intensitas modal memiliki nilai rata-rata lebih kecil dari nilai standar deviasi. Artinya, data sampel tidak bervariasi atau berkelompok. Sedangkan leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi. Artinya data sampel bervariasi atau tidak berkelompok.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini transformasi data dilakukan untuk memenuhi syarat uji asumsi klasik apabila terjadi pelanggaran dalam uji asumsi klasik. Transformasi yang dilakukan dengan menggunakan transformasi akar kuadrat square root (SQRT)

1. Uji Normalitas



Gambar 2.2 Hasil Uji Normalitas

(Sumber; Output Eviews 10, 2019)

Dari gambar 2.2 di atas menunjukkan hasil pengujian Jarque-Bera, diperoleh nilai probabilitas JB (Jarque-Bera) hitung 0,990560. Karena hasil uji jarque-bera lebih besar dari nilai chi square pada $\alpha = 5\%$, maka H0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa data residual terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 3.2 Hasil Uji Multikolinearitas

	SQRT_CONACC	SQRT_DER	SQRT_ROA	SQRT_MANOWN	SQRT_CAPIN	SQRT_SIZE
SQRT_CONACC	1.000000	0.451654	-0,293614	0.373095	-0.163861	0.651268
SQRT_DER	0.451664	1.000.000	-0,123690	-0.065990	-0.068189	0.210303
SQRT_ROA	-0.293614	-0,123690	1.000.000	-0.029100	-0.063419	-0.086758
SQRT_MANOWN	0.373095	-0,065990	-0,029100	1.000000	-0.385831	0.507461
SQRT_CAPIN	-0.163861	-0,068189	-0.063419	-0.385831	1.000000	0.057789
SQRT-SIZE	0.651268	0.210303	-0.086758	0.507461	0.057789	1.000000

(Sumber: Output Eviews 10, 2019)

Berdasarkan hasil output *e-views* 10 yang telah dilakukan, dalam penelitian ini memiliki nilai koefisien korelasi yang lebih kecil dari 0,9 artinya pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen (bebas) atau dapat dikatakan bahwa tidak adanya hubungan antara variabel independen (bebas)

3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 3.3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.497578	Prob. F(5,8)	0.2909
Obs*R-squared	6.768543	Prob. Chi-Square(5)	0.2384
Scaled explained SS	2.596360	Prob. Chi-Square(5)	0.7619

Sumber: Output *Eviews 10* (2019)

Berdasarkan hasil output *e-views* 10 yang telah dilakukan, dalam penelitian ini seluruh variabel memiliki nilai probabilitas (prob) lebih dari 0,05 artinya pada penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 3.4 Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.830403	Mean dependent var	1.232364
Adjusted R-squared	0.747896	S.D. dependent var	0.297992
S.E. of regression	0.149622	Akaike info criterion	-0.697278
Sum squared resid	0.828304	Schwarz criterion	-0.010105
Log likelihood	38.52378	Hannan-Quinn criter.	-0.430862
F-statistic	10.06465	Durbin-Watson stat	2.300113
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output *Eviews 10* (2019)

Uji autokorelasi dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai Durbin-Watson yang ada pada Tabel 4.8, yang menunjukkan nilai Durbin-Watson (DW) 2,300113 > DU 2,2322 artinya data pada penelitian ini terbebas dari autokorelasi.

4.1.3 Pemilihan Metode Estimasi Regresi Data Panel

Tabel 3.5 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.147503	(13,37)	0.0003
Cross-section Chi-square	50.345962	13	0.0000

Sumber: Output *Eviews 10* (2019)

Berdasarkan tabel 3.4 hasil uji spesifikasi model dengan menggunakan uji Chow, dapat dilihat nilai probabilitas (Prob.) *cross section* F adalah sebesar 0,0000. Nilai tersebut berada dibawah 0,05 artinya H₀ ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa model *Fixed Effect* lebih baik digunakan dari pada Model *Common Effect*

A. Uji Random Effect (Uji Hausman)

Tabel 3.6 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	15.728170	5	0.0077

Sumber: Output *Eviews 10* (2019)

Berdasarkan tabel hasil uji spesifikasi model dengan menggunakan uji Hausman dapat dilihat nilai

probabilitas (Prob.) Cross-section random adalah sebesar 0,0077. Nilai tersebut diatas 0,05 Dapat disimpulkan bahwa model *Random Effect* lebih baik digunakan dari pada model *Fixed Effect*.
Pemilihan Metode Estimasi Regresi Data Panel

Tabel 3.7 Hasil Pengujian dengan Uji Model Fixed Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.941577	6.073364	-0.648994	0.5204
SQRT_DER	0.005338	0.027830	0.191790	0.8490
SQRT_ROA	6.243456	8.188732	0.762445	0.4506
SQRT_MANOWN	0.239672	0.084087	2.850307	0.0071
SQRT_CAPIN	0.019086	0.457741	0.041696	0.9670
SQRT_SIZE	0.301044	0.145623	2.067279	0.0458

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.830403	Mean dependent var	1.232364
Adjusted R-squared	0.747896	S.D. dependent var	0.297992
S.E. of regression	0.149622	Akaike info criterion	-0.697278
Sum squared resid	0.828304	Schwarz criterion	-0.010105
Log likelihood	38.52378	Hannan-Quinn criter.	-0.430862
F-statistic	10.06465	Durbin-Watson stat	2.300113
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output *Eviews 10* (2019)

Persamaan regresi data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{CAPIN} = -4,031524 + 0,005423 \text{ DER} + 6,384728 \text{ ROA} + 0,236087 \text{ MANOWS} + 0,017920 \text{ CAPIN} + 0,310208 \text{ SIZE}$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan bahwa

1. Nilai konstanta (C) yang ditunjukkan sebesar -3,941577 dengan tingkat probabilitas sebesar prob 0,5204 dimana nilai tersebut lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi 5%, artinya jika seluruh variabel independen yaitu *Leverage* (DER), profitabilitas (ROA), kepemilikan manajerial, intensitas modal, dan ukuran perusahaan (*SIZE*) bernilai 0 atau konstan hal tersebut tidak akan mempengaruhi konservatisme akuntansi.
1. Nilai koefisien regresi dari variabel *leverage* (DER) yaitu sebesar 0,005338 dengan tingkat probabilitas sebesar prob 0,8490 yang berarti apabila terjadi peningkatan *leverage* sebesar 1 satuan dan variabel lainnya konstan, maka nilai variabel dependen konservatisme akuntansi (CON_{ACC_{it}}) akan mengalami peningkatan sebesar 0,005423 satuan.
2. Nilai koefisien regresi dari variabel profitabilitas (ROA) yaitu sebesar 6,243456 dengan tingkat probabilitas sebesar prob 0,4506 yang berarti apabila terjadi peningkatan profitabilitas sebesar 1 satuan dan variabel lainnya konstan, maka nilai variabel dependen konservatisme akuntansi (CON_{ACC_{it}}) akan mengalami peningkatan sebesar 6,384728 satuan.
3. Nilai koefisien regresi dari kepemilikan manajerial sebesar 0,239672 dengan tingkat prob sebesar prob 0,0071 menunjukkan bahwa setiap adanya penambahan 1 satuan kepemilikan manajerial dengan variabel lain bernilai 0,239672 dan konstan, maka nilai variabel dependen konservatisme akuntansi (CON_{ACC_{it}}) akan mengalami peningkatan sebesar 0,239672 satuan.
4. Nilai koefisien regresi dari intensitas modal sebesar 0,019086 dengan tingkat probabilitas sebesar prob 0,9670 menunjukkan bahwa setiap adanya penambahan 1 satuan ukuran perusahaan dengan variabel lain bernilai 0 dan konstan, maka nilai variabel dependen konservatisme akuntansi (CON_{ACC_{it}}) akan mengalami penurunan sebesar 0,9670 satuan.
5. Nilai koefisien regresi dari ukuran perusahaan (*SIZE*) yaitu sebesar 0,301044 dengan tingkat probabilitas sebesar prob 0,0458 menunjukkan bahwa jika adanya penambahan 1 satuan ukuran perusahaan dengan variabel lain bernilai 0 dan konstan, maka nilai variabel dependen konservatisme akuntansi (CON_{ACC_{it}}) akan mengalami peningkatan sebesar 0,301044 satuan.

4.1.3 Tabel 3.8 Hasil Uji Simultan (Uji F) dan Analisa Koefisien Determinasi

R-Squared	0.830403	Mean dependent	1..232364
Adjusted R-squared	0.747896	S.D dependent var	0.297992
S.E of regression	0.149622	Akaike into criterion	-0.697278
Sum squared resid	0.828304	Schwarz criterion	-0.010105
Log likelihood	38.52378	Hannnan Quinn criter	-0.430862
F-statistic	10.06465	Durbin watson stat	-2.300113
Prob (F-statistics)	10.06465		

Sumber: Output Eviews 10 (2019)

Nilai menunjukkan prob (F-statistic) sebesar 0,000000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Leverage* (DER), Profitabilitas (ROA), kepemilikan manajerial (MANOWN), intensitas modal (CAPIN) dan ukuran perusahaan (*SIZE*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi

Hasil sebesar 0,747896 atau 74,7896%. Dengan demikian, maka variabel independen yang terdiri dari *Leverage* (DER), Profitabilitas (ROA), kepemilikan manajerial (MANOWN), intensitas modal (CAPIN) dan ukuran perusahaan (*SIZE*) dapat menjelaskan variabel dependen konservatisme akuntansi ($CON_{ACC_{it}}$) sebesar 0,747896 atau 74,7896%. sedangkan sisanya yaitu 0,252104 atau sebesar 25,2104% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

4.1.4 Tabel 3.9 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variable	Coefficient	Std.Error	t-Statistics	Prob.
C	-3941577	6.073364	-0.648994	0.50204
SQRT_DER	0.005338	0.027830	0.191790	0.8490
SQRT_ROA	6.243456	8.188732	0.762445	0.4505
SQRT_MANOWN	0.239672	0.084087	2.850307	0.0071
SQRT_CAPIN	0.019086	0.457741	0.041696	0.967
SQRT-SIZE	0.301044	0.145623	2.067279	0.0458

1. Variabel *leverage* (DER) memiliki nilai probabilitas(p-value) 0,8490 >0,05 dan nilai koefisien 0,005338. Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan, maka H_{a2} ditolak, artinya *leverage* tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap konservatisme akuntansi.
2. Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai probabilitas(p-value) 0,4506 >0,05 dan nilai koefisien 6,243456. Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan, maka H_{a3} ditolak, artinya profitabilitas tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap konservatisme akuntansi.
3. Variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai probabilitas(p-value) 0,0071 <0,05 dan nilai koefisien 0,239672. Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan, maka H_{a4} diterima, artinya kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap konservatisme akuntansi.
4. Variabel intensitas modal memiliki nilai probabilitas(p-value) 0,9670 >0,05 dan nilai koefisien 0,019086. Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan, maka H_{a5} diterima, artinya intensitas modal berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap konservatisme akuntansi.
5. Variabel ukuran perusahaan (*SIZE*) memiliki nilai probabilitas(p-value) 0,0458 <0,05 dan nilai koefisien 0,301044. Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan, maka H_{a6} diterima, artinya ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap konservatisme akuntansi.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan uji statistik deskriptif, dapat diperoleh hasil sebagai berikut:
 - a. Konservatisme akuntansi memiliki nilai tertinggi sebesar sebesar 0,23218 dan nilai terendah sebesar 0,66432. Rata-rata keseluruhan variabel konservatisme akuntansi adalah sebesar, sedangkan standar

deviasinya sebesar. Hal ini menunjukkan bahwa data variabel konservatisme akuntansi adalah tidak bervariasi, karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi.c

- b. *Leverage* memiliki nilai tertinggi sebesar 3,039 dan nilai terendah sebesar 0,171. Rata-rata keseluruhan variabel *leverage* adalah sebesar 1,106, sedangkan standar deviasinya sebesar 0,928. Hal ini menunjukkan bahwa data variabel *leverage* adalah tidak bervariasi dan berkelompok, karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi.
- c. Profitabilitas memiliki nilai tertinggi sebesar 3,029 dan nilai terendah sebesar 0,171. Rata-rata keseluruhan variabel profitabilitas adalah sebesar 2,945, sedangkan standar deviasinya sebesar 0,136. Hal ini menunjukkan bahwa data variabel profitabilitas adalah tidak bervariasi atau berkelompok, karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi.
- d. Kepemilikan amanjerial memiliki nilai tertinggi sebesar 0,179 dan nilai terendah sebesar 0,000. Rata-rata keseluruhan variabel kepemilikan manajerial adalah sebesar 0,020, sedangkan standar deviasinya sebesar 0,047. Hal ini menunjukkan bahwa data variabel kepemilikan manajerial adalah bervariasi atau tidak berkelompok, karena nilai rata-rata lebih kecil dari nilai standar deviasi.
- e. Intensitas modal memiliki nilai tertinggi sebesar 3,057 dan nilai terendah sebesar 0,013. Rata-rata keseluruhan variabel intensitas modal adalah sebesar 1,555, sedangkan standar deviasinya sebesar 0,047. Hal ini menunjukkan bahwa data variabel intensitas modal adalah tidak bervariasi dan berkelompok, karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi.
- f. Ukuran perusahaan memiliki nilai tertinggi sebesar 32,767 dan nilai terendah sebesar 26,527. Rata-rata keseluruhan variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 28,835, sedangkan standar deviasinya sebesar 1,563. Hal ini menunjukkan bahwa data variabel ukuran perusahaan adalah tidak bervariasi atau berkelompok, karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi.

2. Secara simultan variabel *leverage*, profitabilitas, kepemilikan manajerial, intensitas modal dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

2. Secara parsial dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap konservatisme akuntansi
- b. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap konservatisme akuntansi
- c. Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap konservatisme akuntansi.
- d. Intensitas modal tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap konservatisme akuntansi.
- e. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap konservatisme akuntansi.

5.2 Saran

- a. Bagi Perusahaan
Perusahaan yang baik pada dasarnya adalah perusahaan yang memiliki penerapan konservatisme yang bagus, dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa semakin tinggi kepemilikan manajerial maka konservatisme akuntansi yang diterapkan semakin baik, dan semakin tinggi ukuran perusahaan maka konservatisme yang diterapkan juga semakin baik
- b. Bagi Investor
Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan bagi perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial yang tinggi secara efektif menyelenggarakan akuntansi yang konservatif. Hal ini karena setiap keputusan yang diambil akan langsung berdampak bagi pemegang saham yang tak lain adalah pihak manajemen sendiri.

Daftar Pustaka

- (1) Alfian, A., & Arifin Sabeni. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Konservatisme Akuntansi. *E-Journal Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro* Vol 2 No 3. ISSN (Online): 2337-3806.
- (2) Aristiyani, D., & I Gusti Putu Wirawati. (2013). Pengaruh Debt To Total Assets, Dividen Payout Ratio, Dan Ukuran Perusahaan Pada Konservatisme Akuntansi. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana* ISSN: 2302-8556.
- (3) Brilianti, D. P. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi Perusahaan. *Accounting Analysis Journal* ISSN 2252-6765, Halaman 269-273.
- (4) Fachrurozie, I. (2015). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi. *Accounting Analysis Journal*.
- (5) Hery. (2015). *Rahasia Pembagian Dividen & Tata Kelola Perusahaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- (6) Ramadona, A. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, Vol 3 No 1.
- (7) Savitri. (2016). *Konservatisme Akuntansi Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Pustaka Sahila.
- (8) Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

